

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Apri Kurniawan
NIM : 4101409014
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Awalya, M.Pd., Kons
NIP 1960110 198710 2 001



Kepala Sekolah

Drs. Arief Fauzan B. M.Pd.Si
NIP. 19620131 198503 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd.

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang
4. Dr. Awalya, M.Pd., Kons selaku Koordinator Dosen Pembimbing
5. Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing
6. Sudarmono, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong
7. Lilin Rosiani, S.Pd selaku Guru Pamong
8. Drs. M. Ambar Waluyo selaku Guru Matematika yang ikut membimbing praktikan
9. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB 2 : LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi.....	6
D. Dasar Konsepsional.....	7
BAB 2I : PELAKSANAAN	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan	11
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing	12
I. Hasil Pelaksanaan.....	12
BAB IV : PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMA N 2 Magelang
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan mahasiswa PPL
7. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
8. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL
9. Perangkat Pembelajaran (Prota, Promes, KKM, Silabus, RPP, Media)
10. Daftar Siswa
11. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
12. Kartu Soal Ulangan Harian
13. Analisis Penilaian Evaluasi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini bisa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.

- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktik pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga pendidik terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Magelang .

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau pembelajaran model

Dalam pembelajaran model, mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas latihan yang diberikan oleh guru pamong, praktikan dengan guru pamong bimbingan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian, serta rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar

di kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar praktikan di bimbing oleh guru pamong dan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan maka setiap selesai mengajar guru pamong memberikan saran dan kritik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru pamong juga selalu memberikan arahan tentang cara mengajar, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XA, XB, XC, XD, dan XE.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

✓ Kegiatan akhir

- a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Pagi setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong, berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan diberi tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong terkadang bersama dengan dosen pembimbing.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.
4. Diakhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
2. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar
3. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
4. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang cukup harmonis dan kompak, yang mau saling membantu jika salah satu mahasiswa praktikan ada yang mengalami kesulitan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan
2. Kekurangan dan keterbatasan praktikan dalam menyapaikan materi dan penguasaan kelas.
3. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.

G. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang, mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Lilin Rosiani, S.Pd. Beliau sudah mengajar di SMA Negeri 2 Magelang kurang lebih selama 6 tahun. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran serta pengelolaan kelas. Ketika memberikan pembelajaran di dalam kelas beliau mengajar peserta didik dengan jelas, lemah

lembut dan ramah. Sehingga banyak peserta didik yang berempati terhadap beliau. Praktikan juga mendapat arahan dari guru matematika yang lain yaitu Drs. M. Ambar Waluyo tentang bagaimana menjadi guru matematika yang baik.

H. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing praktikan di SMA N 2 Magelang adalah Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd. Beliau membimbing praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan juga memberikan tips-tips bagaimana mengajar yang baik. Beliau juga memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang praktikan hadapi selama mengajar.

I. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi satu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Ketrampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang

menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan agar siswa termotivasi dan tertarik.

2. Ketrampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan dari yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penjelasan materi dilakukan dengan bahasa Indonesia agar siswa memahami materi yang diberikan dan terbiasa. Pemberian materi dilakukan menggunakan metode antara lain ceramah, tanya jawab, dan penguasaan.

3. Ketrampilan Bertanya

Dalam kegiatan relajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM karena akan memberikan motivasi dan lebih membuat siswa memahami materi.

5. Ketrampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa merasa tidak bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi dalam model dan cara pengajaran dan variasi dalam menggunakan alat atau media untuk mendukung kegiatan relajar mengajar.

6. Ketrampilan Memimpin Diskusi

Salah satu cara pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam KBM adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Praktikan berusaha mengarahkan dan memimpin diskusi supaya berjalan dengan baik serta berusaha terlibat langsung dalam pelaksanaan diskusi.

7. Ketrampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasikan, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individual adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, dan kurikulum.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rahmat sehingga praktikan dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Magelang yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di tempat latihan/sekolah.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 difokuskan pada kegiatan orientasi dan latihan mengajar pada sekolah latihan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL 2 diuraikan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa, sehingga perlu inovasi dan strategi untuk menjadikannya menarik sehingga siswa antusias dan tidak merasa takut terhadap pelajaran Matematika. Proses pembelajaran Matematika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Magelang dilakukan dengan menarik, guru menyisipkan canda di sela-sela pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan merasa tegang ketika pembelajaran berlangsung tetapi kelas tetap kondusif dalam belajar. Guru juga menempatkan diri dekat dengan siswa sehingga siswa tidak malu atau takut apabila hendak bertanya.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Kelemahan mata pelajaran Matematika siswa masih cenderung kesulitan dalam menangkap pelajaran di SMA yang membutuhkan logika, mungkin karena masih terbawa kebiasaan SMP yang masih menggunakan sistem menghafal sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Matematika adalah Lilin Rosiani, S.Pd. Beliau merupakan guru yang sudah mengabdikan diri di SMA Negeri 2 Magelang selama 6 tahun. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran serta pengelolaan kelas. Ketika memberikan pembelajaran di dalam kelas beliau mengajar peserta didik dengan jelas, lemah lembut dan ramah. Sehingga banyak peserta didik yang

berempati terhadap beliau. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing juga sangat baik karena beliau membimbing praktikan bagaimana membuat perangkat pembelajaran dan mengajar yang baik serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi praktikan selama mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Magelang baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana juga sudah mendukung pembelajaran seperti tersedianya LCD di setiap ruang kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan sebatas mengetahui teorinya namun dalam prakteknya masih perlu banyak latihan. Dengan PPL 2 ini wawasan dan pengetahuan praktikan semakin bertambah dengan melakukan observasi dan latihan mengajar di kelas. Hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja sebagai pendidik di masa yang akan datang.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran matematika yang dapat diterima peserta didik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah :

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. SMA Negeri 2 Magelang juga merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan menjunjung bahasa daerah yang dalam hal ini adalah bahasa Jawa. Hal ini dapat dilihat dengan semua siswa yang berjabat tangan dengan guru yang sudah ada di depan pintu masuk untuk memberi salam serta penggunaan bahasa Jawa yang semuanya dilakukan setiap hari Jum'at. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan hubungan antara guru dan siswa serta meestarikan serta membudayakan bahasa daerah.

Proses PPL 2 yang dilakukan praktikan tidaklah lama, namun membutuhkan persiapan yang banyak baik dari sekolah latihan maupun dari Unnes sendiri. Namun dari waktu yang sebentar itu harapan dari praktikan sekolah latihan bisa mendukung kegiatan praktikan PPL. Dukungan disini tidak hanya dari segi pendampingan saat praktik mengajar tetapi juga hal-hal yang terkait dengan proses kegiatan di sekolah latihan.

Saran pengembangan bagi UNNES :

Untuk UNNES khususnya UPT PPL agar dapat memperbaiki kinerja untuk tahun depan, dengan mengurangi kesalahan-kesalahan seperti tertukarnya mahasiswa umum dengan mahasiswa RSBI, karena apabila mahasiswa umum berada disekolah RSBI apabila mahasiswa tidak siap akan merugikan mahasiswa itu sendiri dan pihak sekolah yang terkait.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Lilin Rosiani, S.Pd.
NIP. 19800620 200604 2 017

Apri Kurniawan
NIM. 4101409014

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BULAN/HARI	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23/30
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29

BULAN/HARI	OKTOBER 2012					NOVEMBER 2012					DESEMBER 2012				
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29		2	12	19	26		U	10	17	24
SELASA	2	9	16	23	30		3	13	20	27		U	11	18	25
RABU	3	10	17	24	31		4	14	21	28		U	12	19	26
KAMIS	4	11	18	25		1	5	15	22	29		U	13	20	27
JUMAT	5	12	19	26		2	6	16	23	30		U	14	21	28
SABTU	6	13	20	27		3	7	17	24		U	U	☺	22	29

BULAN/HARI	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013					MARET 2013				
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24/31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28
JUMAT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30

BULAN/HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	U	17	24
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	U	18	25
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	U	19	26
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	U	20	27
JUMAT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	U	21	28
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	U	U	☺	22

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMA Negeri 2 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Apri Kurniawan NIM/Prodi : 4101409014 / Pend. Matematika Fakultas : FMIPA					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Lilin Rosiani, S.Pd NIP : 19800620 200604 2 017 Bid. studi : Matematika			Nama : Dra. Emi Pujiastuti, M.Pd NIP : 196205241989032001 Fakultas : FMIPA		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	10/9	Pengertian logaritma	XC		
2.	11/9	Pengertian logaritma	XB		
3.	13/9	Pengertian logaritma	XA		
4.	14/9	Pengertian logaritma	XD		
5.	15/9	Sifat-sifat logaritma	XE		
6.	15/9	Sifat-sifat logaritma	XD		
7.	17/9	Sifat-sifat logaritma	XE		
8.	18/9	Sifat-sifat logaritma	XB		
9.	20/9	Pengertian logaritma	XC		
10.	20/9	Sifat-sifat logaritma	XA		

Magelang, 1 - OKT. 2012



Mengetahui:
Kepala Sekolah,

M. Arief Fauzan B.
Drs. M. Arief Fauzan B. M.Pd.Si
NIP 19620131 198503 1 008

Koordinator dosen pembimbing,

Dr. Awalya
Dr. Awalya, M.Pd., Kons
NIP 1960110 198710 2 001

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Apri Kurniawan Fakultas : FMIPA
NIM/Prodi : 4101409014 / Pendidikan Matematika Sekolah/tempat latihan : SMA N 2 Magelang
Minggu Ke : 1 Minggu Ke : 2

Hari /Tgl.	Jam	Kegiatan	Hari/Tgl.	Jam	Kegiatan
Senin, 30 Juli 2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan PPL di Lapangan Rektorat UNNES. Koordinasi dengan Dosen Koordinator	Senin, 6 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi di ruang perpustakaan
Selasa, 31 Juli 2012			Selasa, 7 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi di ruang perpustakaan
Rabu, 1 Agustus 2012	08.30-12.30	Penerimaan di SMA N 2 Magelang	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi di ruang perpustakaan Menyusun laporan PPL 1
Kamis, 2 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi di ruang kurikulum	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30-12.30	Jaga di ruang guru Menyusun laporan PPL 1
Jum'at, 3 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi di ruang kurikulum Koordinasi dengan guru pamong	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.30-11.00	Jaga di ruang guru Menyusun laporan PPL 1
Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30-12.30	Observasi di ruang kurikulum	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30-12.30	Kegiatan bulan Ramadhan di SMA Negeri 2 Magelang

Dst...

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : X / 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

I. Standar kompetensi

Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma.

II. Kompetensi Dasar

Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma.

III. Indikator:

1. Menggunakan pengertian logaritma dan sifat-sifat logaritma untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan logaritma.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran dengan model TPS (*Think Pair and Share*) siswa dapat menggunakan pengertian logaritma dan sifat-sifat logaritma untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan logaritma dengan media power point dan serangkaian tanya jawab.

Nilai Karakter Kebangsaan yang ingin dikembangkan adalah:

- Rasa ingin tahu
- Mandiri
- Kerja keras
- Jujur
- Kerja sama
- Kreatif
- Religius

V. Materi Pokok

A. Definisi Logaritma

$$y = b^x \text{ jika dan hanya jika } x = {}^b\log y$$

Dengan: x = sembarang bilangan real, disebut hasil logaritma
 b = sembarang bilangan real positif, $b \neq 1$, disebut bilangan pokok atau basis logaritma

y = sembarang bilangan real positif, disebut numerus
jika bilangan pokok bernilai 10 maka bilangan pokok 10 biasanya tidak ditulis, misalnya $^{10}\log y = \log y$. Jika bilangan pokok e (bilangan Euler, $e = 2,718281828\dots$) maka logaritmanya ditulis \ln (logaritma natural), misalnya $^e\log y = \ln y$

Sifat-sifat pokok logaritma

- i. $^b\log b^n = n$
- ii. $^b\log b = 1$
- iii. $^b\log 1 = 0$

B. Sifat-sifat Logaritma

1. Logaritma dari perkalian

$$^b\log(x \cdot y) = ^b\log x + ^b\log y \text{ dengan } b > 0, b \neq 1, x > 0, \text{ dan } y > 0$$

2. Logaritma dari pembagian

$$^b\log\left(\frac{x}{y}\right) = ^b\log x - ^b\log y \text{ dengan } b > 0, b \neq 1, x > 0, \text{ dan } y > 0$$

3. Logaritma dari perpangkatan

$$^b\log x^p = p \cdot ^b\log x \text{ dengan } b > 0, b \neq 1, \text{ dan } x > 0$$

Berdasarkan sifat tersebut dapat dibuktikan kebenaran empat sifat logaritma berikut ini.

- iv. ${}^b\log b^n = n$
- v. ${}^b\log b = 1$
- vi. ${}^b\log 1 = 0$
- vii. ${}^{b^m}\log c^n = \frac{n}{m} {}^b\log c$

Dengan $b > 0$, $b \neq 1$, dan $c > 0$

4. Mengubah basis logaritma

$${}^b\log x = \frac{{}^a\log x}{{}^a\log b} \text{ dengan } a \neq 1, a > 0, b \neq 1, b > 0, \text{ dan } x > 0$$

Berdasarkan sifat diatas dapat pula diturunkan sifat berikut ini

- i. ${}^b\log x = \frac{1}{{}^x\log b}$ dengan $b \neq 1, x \neq 1, b > 0, \text{ dan } x > 0$
- ii. ${}^a\log b \cdot {}^b\log c = {}^a\log c$ dengan $a \neq 1, b \neq 1, a, b, c > 0$

5. Perpangkatan dengan logaritma

$$b^{{}^b\log x} = x \text{ dengan } b > 0, b \neq 1, \text{ dan } x > 0$$

VI. Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : Group-Individual Learning

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Model pembelajaran : TPS (*Think Pair and Share*)

langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair and Share (TPS)* (Frank Lyman:1985) adalah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru (*Think*).

3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing (*Pair*).
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya (*Share*).
5. Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan siswa.
6. Guru memberi kesimpulan.

Langkah pokok:

1. **Think** (berpikir)
2. **Pair** (berpasangan)
3. **Share** (bertukar pikiran)

VII. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa (bila jam pelajaran pertama) untuk menanamkan sifat Religius b. Guru menyiapkan kondisi fisik kelas antara lain memeriksa kehadiran dan kondisi peserta didik, mengecek apakah papan tulis sudah bersih atau belum, meminta peserta didik menyiapkan buku matematika, serta menanyakan PR atau tugas. c. Guru menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai d. Guru memotivasi siswa dengan mengatakan bahwa setelah pembelajaran hari ini maka peserta didik dapat menggunakan pengertian logaritma serta sifat-sifat logaritma untuk menyelesaikan permasalahan yang 	10'

	<p>berhubungan dengan logaritma.</p> <p>e. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu pengertian logaritma dan sifat-sifat logaritma.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap 1: Thinking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kegiatan eksplorasi dengan tanya jawab serta diskusi membahas tentang cara menggunakan pengertian logaritma dan sifat-sifat logaritma dalam menyelesaikan masalah / soal, sehingga muncul rasa ingin tahu peserta didik. <p>Tahap 2: Pairing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya. Dalam kegiatan elaborasi untuk melatih kerja sama antar peserta didik. • Guru memberikan permasalahan / soal untuk didiskusikan bersama pasangannya masing-masing yang memerlukan kerja sama serta memunculkan rasa ingin tahu peserta didik untuk menyelesaikannya. ide kreatif dan kerja keras diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. <p>Tahap 3: Sharing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salah satu kelompok secara acak diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya sedangkan kelompok yang lain menanggapi. • Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil pengerjaan siswa. 	75'
3	Penutup	5'

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran dengan bimbingan guru. “<i>Apa yang bisa kita simpulkan dalam pembelajaran kali ini?</i>” • Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil tugas yang dibahas • Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian tentang logaritma dan meminta peserta didik untuk belajar. • Guru menutup pembelajaran dan menutup dengan doa untuk menanamkan sifat religius. 	
--	---	--

VIII. Alat Dan Sumber Belajar

Sumber Belajar : Sukino. 2007. *Matematika untuk SMA Kelas X*.
Jakarta: Erlangga.

Media atau Alat : LCD proyektor, power point, papan tulis, kapur, spidol

IX. Penilaian

Teknik : Tugas individu

Bentuk Instrumen : Uraian singkat

Instrumen :

1. Diberikan $\log 2 = 0,3010$ dan $\log 3 = 0,4771$. Hitunglah:
 - a. $\log 2\sqrt{6}$
 - b. $\log 0,006$
2. Jika ${}^7\log 2 = a$ dan ${}^2\log 3 = b$, maka ${}^{98}\log 6$ sama dengan

Pedoman penilaian

No	Kunci Jawaban	Nilai
1.a	$\log 2\sqrt{6} = \log(2 \cdot 2^{\frac{1}{2}} \cdot 3^{\frac{1}{2}})$	

	$= \log 2^{\frac{3}{2}} + \log 3^{\frac{1}{2}}$ $= \frac{3}{2}(0,3010) + \frac{1}{2}(0,4771)$ $= 0,4515 + 0,23855$ $= 0,69005$	15 5 5
1.b	$\log 0,006 = \log 2.3. 10^{-3}$ $= \log 2 + \log 3 + \log 10^{-3}$ $= 0,3010 + 0,4771 + (-3)(1)$ $= -2,2219$	15 5 5
2	${}_{98}\log 6 = \frac{\log 6}{\log 98}$ $= \frac{{}_2\log(2.3)}{{}_2\log(2.7^2)}$ $= \frac{{}_2\log 2 + {}_2\log 3}{{}_2\log 2 + 2 {}_2\log 7}$ $= \frac{1 + b}{1 + 2 \cdot \frac{1}{a}}$ $= \frac{1 + b}{a + 2}$ $= \frac{a(1 + b)}{a + 2}$	10 15 15 5 5
	Jumlah Nilai	100

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{perolehan nilai}}{\text{nilai max}} \times 100$$

Ranah Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai											
		1				2				3			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

1 = Ketepatan waktu masuk kelas (tidak terlambat)

2 = Disiplin mengerjakan tugas

3 = Menghargai teman bertanya

A = Baik sekali (skor 4)

B = Baik (skor 3)

C = Cukup (skor 2)

D = Kurang (skor 1)

Nilai = Jumlah skor 18-20 = A

Jumlah skor 15-17 = B

Jumlah skor 12-14 = C

Jumlah skor < 12 = D

Ranah Psikomotorik

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai											
		1				2				3			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D

Keterangan:

1 = Aktif memberi pendapat

2 = Aktif bertanya

3 = Aktif dalam memecahkan masalah

A = Baik sekali (skor 4)

B = Baik (skor 3)

C = Cukup (skor 2)

D = Kurang (skor 1)

Magelang, 3 September 2012

Guru Matematika

Praktikan

Lilin Rosiani, S.Pd.

NIP 19800620 200604 2 017

Apri Kurniawan

NIM 4101409014

Lampiran 1



INDIKATOR

- Menggunakan pengertian dan sifat-sifat logaritma untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan logaritma.

REVIEW

Ubahlah ke bentuk logaritma

$$a. 3^3 = 27 \Leftrightarrow {}^3\log 27 = 3$$

$$b. 2^{-4} = \frac{1}{16} \Leftrightarrow {}^2\log \frac{1}{16} = -4$$

Ubahlah ke bentuk pangkat

$$a. {}^2\log 16 = 4 \Leftrightarrow 2^4 = 16$$

$$b. {}^5\log \frac{1}{125} = -3 \Leftrightarrow 5^{-3} = \frac{1}{125}$$

$$a. \log(2 \cdot 3) = \log 2 + \log 3$$

$$a. \log\left(\frac{2}{3}\right) = \log 2 - \log 3$$

$$a^2 \log 3^5 = 5^2 \log 3$$

$$a. {}^2\log 3^2 = \frac{2}{3} \cdot {}^2\log 3$$

LATIHAN SOAL

- Hitunglah
 ${}^2\log 27$

$${}^2\log 81^2$$

$${}^2\log \sqrt{\frac{64}{16}}$$

$${}^2\log(16\sqrt{8})$$

LATIHAN SOAL

- Nilai dari

$$\frac{\log 256}{\log 2 - \log 32 + \log 64}$$

Adalah

LATIHAN SOAL

- Jika ${}^3\log 2 = a$ dan ${}^2\log 3 = b$, maka

${}^6\log 98$ adalah.....

LATIHAN SOAL

- Diketahui ${}^3\log 8 = a$ maka ${}^2\log 3 =$

KUIS

- Diberikan $\log 2 = 0,3010$ dan $\log 3 = 0,4771$.

hitunglah:

- $\log 2,48$
- $\log 0,006$

- Jika ${}^3\log 2 = a$ dan ${}^2\log 3 = b$, maka ${}^{12}\log 6$ adalah

TERIMA KASIH